

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis dari kehidupan seorang wanita. Proses ini menyebabkan perubahan fisik, mental, dan sosial yang dipengaruhi beberapa faktor fisik, psikologis, lingkungan, sosial budaya, serta ekonomi. Kehamilan biasanya disertai dengan rasa ketidak nyamanan, dimana salah satu ketidak nyamanan yang sering dialami ibu hamil terutama pada trimester pertama kehamilan adalah mual dan muntah (*Emesis gravidarium*).

Mual biasanya dialami pada pagi hari, tetapi dapat pula terjadi setiap saat. Studi memperkirakan bahwa mual dan muntah terjadi pada 50-90% dari kehamilan. Mual dan muntah kehamilan biasanya dimulai pada usia kehamilan 4-10 minggu dengan puncak keluhan pada 11-13 minggu. Dalam 1-10% dari kehamilan, gejala dapat berlanjut setelah 20-22 minggu (Baliknova, 2014).

Mual dan muntah dapat memberikan dampak pada klien, baik secara fisik maupun psikologis. dalam penelitian kualitatifnya menjelaskan dampak secara fisik akibat mual muntah pada wanita hamil adalah kelemahan, perubahan pola tidur, penurunan nafsu makan, nyeri inguinal, adanya sensasi terbakar dan iritasi tenggorokan, ketosisi serta inkontennesia urin. Jika dampak fisik terjadi terus menerus dan tidak diintervensi maka akan menyebabkan *Hiper Emesis Gravidarum*.

Aromaterapi merupakan salah satu teknik pengobatan atau perawatan menggunakan bau-bauan yang menggunakan essential oil (Dewi, Putra, & Witarsa, 2013). Aromaterapi lemon telah banyak digunakan oleh wanita sebanyak 40% untuk meredakan mual muntah dan 26,5% dari mereka telah dilaporkan sebagai cara yang efektif untuk mengontrol gejala mual muntah (Safajou, Shahnazi, & Nazemiyeh, 2014).

Pemberian inhalasi aroma terapi lemon memberikan pengaruh secara bermakna pemberian inhalasi aromaterapi lemon terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil. Pemberian inhalasi aromaterapi lemon mampu menurunkan frekuensi rerata mual muntah pada ibu hamil Penelitian oleh Kiaetaldi health-medical center skota Birjand,Iran tahun 2014, menjelaskan Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok dengan skor rerata penurunan frekuensi mual dan muntah sebelum dan setelah terapi.

World health organization (WHO) 2015. Jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan di dunia. Data statistik yang di keluarkan WHO sebagai badan perserikatan bangsa- bangsa (PBB) yang menangani masalah kesehatan tercatat angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan didunia mencapai 515 ribu jiwa setiap tahun. Menurut WHO memperkirakan setiap tahunnya 500 ribu ibu meninggal sebagai akibat langsung dalam kehamilannya.

Angka kejadian hiperemesis gravidarum di indonesia tahun 2015 adalah 1,5-3% dari wanita hamil (Kemenkes RI 2016). Profil kesehatan lampung 2015 tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada wanita hamilyaitu 50-90%, sedangkan hiperemesis gravidarum mencapai 10-15% di provinsi lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 182.815 orang pada kehamilan trimester I.

Di PMB Radinnse S.ST pada pra survey tanggal 17 januari terdapat ada 15 ibu hamil trimester 1 dan 9 diantaranya terkena emesis gravidarum. Peneliti melakukan wawancara terhadap pasien yang mengalami emesis gravidarum belum mengetahui tentang minyak lemon yang dapat mengurangi mual muntah. Berdasarkan latar belakang penulis termotovasi untuk melakukan penatalaksaan pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum pada trimester 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu “bagaimana penatalaksanaan pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum pada trimester 1 di PMB Radinse S.ST”?

C. Tujuan

1. TujuanUmum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil pemberian aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum pada trimester 1 di PMB Radinse S.ST”?

2. TujuanKhusus

- a. Melaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada klien di PMB Redinse Sitorus SST pada masakehamilan.
- b. Menegakkan diagnosa masalah dan kebutuhan klien klien di PMB Redinse Sitorus SST pada masakehamilan.
- c. Mengidentiikasi masalah potensial pada klien di PMB Redinse Sitorus SST pada masakehamilan.
- d. Mengevaluasi kebutuhan segera yang diperlakukan klien di PMB Redinse Sitorus SST pada masakehamilan.
- e. Menyusun rencana tindakan yang tepat pada klien di PMB Redinse Sitorus SST pada masakehamilan.
- f. Melaksanakan rencana asuhan tindakan pada klien di PMB Redinse Sitorus SST pada masakehamilan.
- g. Mengevaluasi keefektivan hasil tindakan yang dilakukan pada klien di PMB Redinse Sitorus SST pada masakehamilan.
- h. Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang sudah diberikan atau di laksanakan PMB Redinse Sitorus SST pada masakehamilan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan mual dan muntah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi LahanPraktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan terhadap ibu hamil dengan Melakukan pemberian minyak lemon untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I terhadap ny. D G₂P₁A₀Di PMBRedinseSitorus S.ST Pada Tahun 2020.

b. BagiPenulis

Manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan tentang melakukan pemberian minyak lemon untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I terhadap ny. D G₂P₁A₀Di PMBRedinseSitorus S.ST Pada Tahun 2020.

c. BagiKlien

Manfaat bagi klien adalah menambah pengetahuan tentang melakukan pemberian minyak lemon untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I terhadap ny. D G₂P₁A₀Di PMBRedinseSitorus S.ST Pada Tahun 2020.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Objek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. D dengan usia kehamilan 6 minggu 5 hari di PMB RedinseSitorus S.ST Pada Tahun 2020.

2. Tempat

Asuhan Kebidanan dilakukan di PMB Redinse Sitorus S.ST Merbau Mataram Lampung Selatan Pada Tahun 2020.

3. Waktu

Praktik Kebidanan dilaksanakan pada 3 Februari-28 Maret 2020.